



**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PELAJARAN BIOLOGI MELALUI METODE *NUMBERED HEADS  
TOGETHER* DI KELAS XI SMA NEGERI 1 PANTAI LABU**

**IMPROVING STUDENT ACTIVITY AND LEARNING OUTCOMES IN  
BIOLOGY THROUGH THE *NUMBERED HEADS TOGETHER*  
METHOD IN CLASS XI SMA NEGERI 1 PANTAI LABU**

**Desvica Simanullang<sup>1</sup>, Kenari Br Sinuraya<sup>2</sup>, Itra Hariyadi<sup>3</sup>**

*Program Pascasarjana Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan, Jl. Willem  
Iskandar, Pasar V, Medan, 20221, Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3</sup>*

Email: *desvicasimanullang88@gmail.com*

**ABSTRACT**

Meaningful learning will bring students to an impressive learning experience. The experience gained by students will be more memorable if the learning process they get is the result of their own understanding and discovery. In this context students experience and do it themselves. The ongoing learning process involves students fully to formulate a concept for themselves. The teacher's involvement is only as a facilitator and moderator in the learning process. The purpose of this study is to find out that using the Numbered Heads Together learning method can increase the effectiveness and learning outcomes of students in class XI SMA Negeri 1 Pantai Labu in the 2016/2017 academic year. This research method uses a qualitative descriptive approach and uses a cycle method with two cycles. Each - each cycle is intended to determine the activity and student learning outcomes in learning Biology. Furthermore, the data in the first cycle was observed and then evaluated to continue in the second cycle and then evaluated as well as reflection to step up to get maximum results. Students are more enthusiastic about learning, it can be seen from the observation data on learning outcomes in the first cycle which is only 47.22% and in the second cycle of 91.67%, learning activity in the second cycle reaches 90%. Students' interest in learning using the numbered heads together method is very large, so that the implementation of learning using the Numbered Heads Together Learning model in Biology subjects can increase the activeness and learning outcomes of Biology in class XI SMA Negeri 1 Pantai Labu in the 2016/2017 academic year

**Keywords:** Classroom action research, *Numbered Heads Together*

**ABSTRAK**

Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan keefektifan dan hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Labu Tahun pelajaran 2016/2017. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan metode siklus dengan dua siklus. Masing – masing siklus



dimaksudkan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi. Selanjutnya data siklus I diamati dan kemudian dievaluasi untuk melanjutkan pada siklus dua dan selanjutnya dievaluasi serta refleksi untuk melangkah hingga mendapat hasil maksimal. Siswa lebih antusias belajar terlihat dari data observasi hasil belajar pada siklus I yang hanya 47,22% dan pada siklus II sebesar 91,67%, keaktifan belajar pada siklus II mencapai 90%. Minat siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *numbered heads together* sangat besar, sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran Biologi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Labu Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Kata kunci :** Penelitian Tindakan Kelas, *Numbered Heads Together*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut.

Merunut Kurikulum Berbasis Kompetensi yang disempurnakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwa setiap individu mempunyai potensi yang harus dikembangkan, maka proses pembelajaran yang cocok adalah yang menggali potensi anak untuk selalu kreatif dan berkembang.

Namun kenyataan di lapangan belum menunjukkan ke arah pembelajaran yang bermakna. Para pendidik masih perlu penyesuaian dengan KTSP, para guru sendiri belum siap dengan kondisi yang sedemikian plural sehingga untuk mendesain pembelajaran yang bermakna masih kesulitan. Sistem pembelajaran duduk tenang, mendengarkan informasi dari guru sepertinya sudah membudaya sejak dulu, sehingga untuk mengadakan perubahan ke arah pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan agak sulit.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pantai Labu tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran *teacher centered*. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai guru. Apalagi pembelajaran Biologi merupakan mata pelajaran sarat materi sehingga siswa dituntut memiliki pemahaman yang holistik terhadap materi yang



disampaikan guru. Hal ini membuat siswa tidak memperhatikan ketika guru sedang mengajar. Mereka lebih sering mengobrol dengan temannya daripada memperhatikan guru. Selain itu siswa kurang mengerti ketika diminta mengerjakan soal latihan sehingga nilainya menurun. Ditambah kondisi kelas yang pasif menyebabkan pemahaman siswa pada materi pelajaran tidak maksimal. sebab lain adalah guru kurang menguasai kelas. Guru hanya menggunakan metode konvensional (ceramah) sehingga kurang menarik dan kurang bisa memotivasi siswa mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung menjadi bosan ketika mengikuti pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu ada tindakan yang tepat agar proses kegiatan belajar mengajar mampu mencapai tujuannya. Jika dicermati, model pembelajaran *Numbered Heads Together* bertalian erat dengan teori belajar behavioristik dan teori perkembangannya. Pandangan Behaviouristik, yang melahirkan Teori Belajar Koneksionisme dan Teori Belajar Kondisioning, *Numbered Heads Together* sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Hal lain yang mendasari pentingnya penerapan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah paradigma pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO, yakni: suatu tipe dari pembelajaran kooperatif pendekatan struktural yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan mendorong siswa untuk meningkatkan kerja sama mereka.

Teknik – teknik yang diterapkan pada metode pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah memotivasi siswa agar tetap bersemangat disetiap pembelajaran. Teknik ini bisa dilakukan dengan tidak memberatkan dan menyulitkan siswa disetiap pembelajaran. Setiap siswa akan menjadi tertantang dengan pertanyaan – pertanyaan yang akan dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain sehingga siswa akan mulai mempersiapkan diri.

Berdasarkan paparan masalah diatas maka penulis bermaksud membuat penelitian tindakan kelas dengan judul: "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Biologi melalui Metode *Numbered Heads Together*



di SMA Negeri 1 Pantai Labu ".

## **METODE PENELITIAN**

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 bulan, yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2017 semester genap tahun 2016/ 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Labu dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang siswa yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 28 orang laki-laki. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan metode siklus dengan dua siklus. Masing – masing siklus dimaksudkan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi. Selanjutnya data siklus I diamati dan kemudian dievaluasi untuk melanjutkan pada siklus dua dan selanjutnya dievaluasi serta refleksi untuk melangkah hingga mendapat hasil maksimal.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Lembar pengamatan aktivitas siswa

Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengamati aktivitas yang telah dilakukan siswa dan kekurangan – kekurangan yang dilakukan oleh siswa menurut metode pembelajaran *numbered heads together* ( yang diambil sebagai penelitian) sebagai acuan perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Tes Hasil Belajar Biologi

Data tentang hasil belajar Biologi berfungsi untuk melihat ketercapaian hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Perangkat tes hasil belajar tersebut yaitu: Soal kuis pilihan berganda

### **Prosedur dan Langkah-Langkah Penelitian**

Kegiatan yang berupa siklus dimulai dari aspek perencanaan, melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Melakukan pengamatan bersama dengan pelaksanaan tindakan dan melakukan refleksi untuk memproses data yang dilakukan pada saat dilakukan pengamatan (observasi).



**Tabel 1. Tahapan**

Siklus I	Perencanaan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menetapkan materi bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran</li><li>- Menyusun skenario pembelajaran</li><li>- Menentukan metode pembelajaran</li><li>- Menyiapkan instrumen pembelajaran</li><li>- Menyusun lembar kerja kelompok (LKK)</li></ul>
	Pelaksanaan Tindakan	Melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran <ul style="list-style-type: none"><li>- Kegiatan Pra PBM<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyiapkan bahan ajar sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan dibahas</li><li>• Guru mengisi catatan kelas</li><li>• Guru mengambil absen siswa</li><li>• Guru menyiapkan lembar kerja kelompok</li></ul></li><li>- Kegiatan awal<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan SK dan KD yang akan dibahas</li><li>• Guru menjelaskan pelajaran mengenai Kingdom Fungi</li></ul></li></ul>
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Kegiatan Inti<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengajak siswa untuk menyiapkan diri sebelum belajar</li><li>• Guru memotivasi siswa</li><li>• Guru menjelaskan hal-hal yang harus dipersiapkan dalam pendirian usaha</li><li>• Guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5 orang satu kelompok</li><li>• Guru memberikan tugas kelompok</li><li>• Guru memberikan kuis individu kepada siswa</li></ul></li></ul> <p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penghitungan skor kuis</li><li>• Penghitungan skor kelompok</li><li>• Guru memberikan reward kepada kelompok dan siswa yang nilainya sudah baik</li><li>• Guru memberikan motivasi kepada kelompok dan siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM)</li></ul>
	Tindakan Pengamatan	Selama kegiatan berlangsung, kolaborator mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dengan guru baik positif maupun negatif. Catatan kolaborator dari hasil pengamatan akan didiskusikan agar solusi yang tepat dan ditemui perbaikan pada siklus selanjutnya
	Refleksi	Menganalisa hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran atau hasil yang dicapai dari tindakan yang



---

dilakukan, yang dijadikan dasar untuk menyusun rencana tindakan pada siklus berikutnya sampai mencapai target yang ditentukan.

---

## Siklus II

Siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yaitu:

---

SIKUS II	Perencanaan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menetapkan materi bahan ajar dalam pembelajaran</li><li>- Menyusun skenario pembelajaran</li><li>- Menentukan metode pembelajaran</li><li>- Menyiapkan instrumen penelitian</li><li>- Menyusun lembar kerja kelompok</li></ul>
	Pelaksanaan Tindakan	<p>Melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kegiatan pra PBM<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyiapkan bahan ajar sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan dibahas</li><li>• Guru mengisi catatan kelas</li><li>• Guru mengambil absen siswa</li><li>• Guru menyiapkan lembar kerja kelompok</li></ul></li><li>- Kegiatan Awal<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan SK dan KD yang akan dibahas</li><li>• Guru menanyakan kembali pelajaran tentang Fungi Guru menjelaskan hal-hal ciri-ciri Kingdom Fungi</li></ul></li><li>- Kegiatan Inti<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengajak siswa untuk menyiapkan diri sebelum belajar</li><li>• Guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi dengan tema Fungi</li><li>• Guru menjelaskan ciri-ciri Fungi.</li><li>• Guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5 orang satu kelompok</li><li>• Guru memberikan tugas kelompok</li><li>• Guru memberikan kuis individu kepada siswa</li></ul></li><li>- Kegiatan akhir<ul style="list-style-type: none"><li>• Penghitungan skor kuis</li><li>• Penghitungan skor kelompok</li><li>• Guru memberikan reward kepada kelompok dan siswa yang nilainya sudah baik</li><li>• Guru memberikan motivasi kepada kelompok dan siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM)</li></ul></li></ul>

---





Tindakan Pengamatan	Selama kegiatan berlangsung, kolaborator mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dengan guru baik positif maupun negatif. Catatan kolaborator dari hasil pengamatan akan didiskusikan agar solusi yang tepat dan ditemui perbaikan pada siklus selanjutnya
Refleksi	Menganalisa hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran atau hasil yang dicapai dari tindakan yang dilakukan, yang dijadikan dasar untuk menyusun rencana tindakan pada siklus berikutnya sampai mencapai target yang ditentukan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian tindakan kelas ini akan dianalisa secara kuantitatif, dengan melihat persentase peningkatan keaktifan belajar siswa. Sebelumnya dianalisa secara kualitatif untuk menukar data menjadi kuantitatif.

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Pedoman observasi untuk mengecek kegiatan siswa dengan guru yang dilakukan dengan catatan tentang kejadian yang terjadi selama tindakan dibeikan, baik yang positif maupun negatif
2. Lembar tes untuk melihat hasil belajar siswa

### **Analisa Data**

Data Hasil penelitian tindakan kelas ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif dengan melihat persentase peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selanjutnya hasil analisa tersebut dilakukan tindak lanjut. Data yang diperoleh dari ujian harian siswa akan digunakan untuk pengambilan kesimpulan terhadap hasil penelitian tindakan kelas.

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan aktivitas belajar sekurang – kurangnya 75% siswa aktif
2. Pengukuran dan cara menuliskan hasil pengukuran sesuai angka penting
3. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa 75



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan pengamatan peneliti aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yang rendah maka dilakukan tindakan pada siklus pertama. Pada siklus pertama ini yang dipersiapkan adalah beberapa perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar kerja kelompok (LKK), lembar observasi dan lembar evaluasi. Adapun standar kompetensi (SK) yang dibahas dalam perangkat pembelajaran ini adalah mendeskripsikan berbagai jenis jamur, dengan kompetensi dasar mengamati berbagai jenis jamur berdasarkan ciri dan peranannya bagi kehidupan manusia.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang disusun dalam RPP didesain sesuai dengan langkah dalam kolaborasi model pembelajaran *numbered heads together*. Bahan ajar merupakan kumpulan lembar ahli berupa uraian materi dari topik-topik yang dipelajari. Sedangkan lembar kerja kelompok berisi langkah-langkah materi yang harus dimiliki dan dipahami oleh kelompok asal.

Sedangkan instrumen yang dihasilkan adalah lembar observasi berisi tentang keaktifan siswa dalam kelompok, lembar evaluasi berisi tentang kompetensi yang harus dikuasai siswa.

#### a. pelaksanaan tindakan

- Perencanaan

Pada tahap ini penulis menyusun rencana pembelajaran (RP) materi pokok Fungi. Tahap ini merupakan pelaksanaan dari RPP yang sudah didesain mengikuti metode pembelajaran *numbered heads together* sesuai dengan rencana pada siklus I.

- Guru menjelaskan SK dan KD:
- Mendeskripsikan ciri-ciri jamur..
- Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki menginformasikan metode *numbered heads together* kepada siswa
- Apersepsi/ motivasi
- Guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan mendengarkan penjelasan guru tentang Jamur.





#### Kegiatan Inti ( 80 Menit)

- Guru membagi kelompok secara heterogen
- Siswa dibagi kedalam 5 kelompok
- secara berkelompok siswa memberi komentar tentang ciri-ciri dan dasar klasifikasi Jamur atau Fungi.
- Siswa menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya dengan bimbingan guru.
- Setiap anggota masing-masing kelompok memiliki nomor masing-masing, lalu salah satu nomor di satu kelompok dipanggil dan melaporkan hasil kerja mereka. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk menunjuk nomor lain yang ada di kelompok lain dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru dan dilakukan secara berulang.
- Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengulangi materi yang baru dipelajari dengan merangkumnya dalam bentuk kesimpulan
- Setelah selesai diskusi kelompok guru memberikan evaluasi
- Guru memberikan evaluasi berupa kuis

#### Kegiatan Akhir ( Penutup)

- Setelah dilakukan kuis maka dilakukan perhitungan skor individu dan kelompok
- Guru memberikan reward kepada kelompok yang nilai tertinggi dan memotivasi kelompok yang nilainya rendah.
- Guru memberikan topik berikutnya

#### b. Tindakan Pengamatan

Pada pengamatan ini observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan butir lembar observasi. Pengamat melaporkan apa yang dilakukan siswa dan guru selama proses berlangsung.

1. Kemampuan guru dalam mengorganisasikan siswa masih perlu diperbaiki karena siswa masih lalai sehingga kurang efisien
2. Pada saat siswa mempelajari materi pelajaran, beberapa orang dari siswa masih ada yang kurang konsentrasi belajar dan mengganggu temannya yang lain.
3. Aktivitas yang diamati dapat bdilihat pada lembaran observasi



**Tabel 1. Aktivitas siswa**

No	Aktivitas Siswa	I	II	III	IV	V	VI	VII
1	Kerjasama dalam kelompok	B	B	B	B	B	B	B
2	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan teman	B	C	B	C	B	C	C
3	Memberikan gagasan	C	C	C	B	C	C	C
4	Kemampuan memahami materi	B	C	C	C	B	C	C
5	Kemampuan memotivasi teman dalam kelompok	B	B	C	C	C	C	C
6	Kemampuan menarik kesimpulan	C	C	C	C	B	C	C

Sumber: Pengolahan data – As. 2008

Keterangan:

A = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; D = Kurang

Pada tabel 1, aktivitas siswa yang baik ( B ) ada pada kerjasama dalam kelompok yaitu sebesar 100% menjawab baik ( B ). Dan yang terendah adalah pada aktivitas siswa memberikan gagasan dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan teman yaitu menjawab cukup ( C ) 6 kelompok dari 5 kelompok yang diteliti.

Pada siklus pertama ini siswa masih banyak yang belum aktif dalam diskusi ( $\pm 51\%$ ) anggota yang aktif. Mereka yang belum aktif dalam diskusi ( $\pm 48\%$ ) bahkan ada diantara mereka yang melakukan perilaku yang tidak relevan seperti bercanda dan mengganggu teman, sehingga kemampuan memberi gagasan dan menarik kesimpulan masih kurang. Hasil kuis siklus I sebagai berikut dengan KKM = 75

**Tabel 2. Daftar Nama dan Nilai**

No	Nama	Nilai Kuis	Keterangan
1	ABDILAH FIKRI	80	Tidak Tuntas
2	ANGGA INDRA SETIAWAN	85	Tidak Tuntas
3	ARJUAN PRATAMA	75	Tuntas
4	AUDY ALFARIS	72	Tidak Tuntas
5	CHAIRUL SANDY	70	Tidak Tuntas
6	DENI SETIAWAN	62	Tidak Tuntas
7	DIKI FEBRIANSYAH	73	Tuntas
8	DILA AULIA	70	Tidak Tuntas
9	DIMAS	70	Tidak Tuntas
10	DIRGA ANANDA ERDIANSYAH	70	Tidak Tuntas
11	DONA YUNI KEIZA	78	Tuntas
12	DWI AGUSTINA	80	Tuntas
13	DWI FEBRIYANSAH	82	Tuntas



14	FAUJI AZHARI	80	Tuntas
15	GLEN SIMEON SIMANJUNTAK	78	Tuntas
16	HANDRE MAULANA	75	Tuntas
17	HERU ARYA BRAHMANTY	64	Tidak Tuntas
18	IMAN PRSTIONO	72	Tidak Tuntas
19	LEONALDY YOVANSYAH	66	Tidak Tuntas
20	M ALFARIS	80	Tuntas
21	M RIZKY AGUS SETIAWAN NST	78	Tuntas
22	MUHAMMAD FAHMI RAMADHAN	80	Tidak Tuntas
23	MUHAMMAD FEBRI ARDIANSYAH	64	Tidak Tuntas
24	MUHAMMAD NUR FIKRI	70	Tidak Tuntas
25	MUHAMMAD RIDHAN	70	Tuntas
26	NURMASITA AFNI NST	64	Tuntas
27	PRASETYO	78	Tuntas
28	RAHMAD SUTIOSO	75	Tuntas
29	RAMA ADITAMA	63	Tidak Tuntas
30	RIKA PANIA	75	Tuntas
31	SEPTAIN CHAIRIL	76	Tuntas
32	SRI NINGSIH	73	Tidak Tuntas
33	TEDDY ERICA GINTING	62	Tidak Tuntas
34	YOLANDA	80	Tidak Tuntas
35	YULIA SAFITRI	78	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2563</b>	
<b>Nilai Rata – rata</b>		<b>73,22</b>	

Sumber : Pengolahan data – As.2008

Berdasarkan penelitian pada siklus I, hasil belajar siswa pada materi pelajaran persiapan pendirian usaha nilai terendah siswa adalah 62 dan nilai tersebut berada dibawah nilai KKM yang ditentukan dalam pembelajaran. Sedangkan nilai tertinggi siswa adalah 85. Nilai rata – rata hasil belajar diperoleh pada pembelajaran numbered heads together ini adalah 72,97. persentase nilai siswa yang mencapai kkm hanya 47,22%, sedangkan persentase siswa yang belum mencapai kkm adalah 52,77% sehingga perlu diadakan siklus II.

### c. Refleksi

Dengan memperhatikan data observasi serta hasil kuis dan pengamatan siswa kelas XI maka diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Persentase rata – rata aktivitas yang termasuk dalam kategori belum aktif adalah sebanyak 51,02% dan nilai kuis individual yang nilainya mencapai ketuntasan sebanyak 47,22%.



- b. Kemampuan memberi gagasan, menarik kesimpulan dan memotivasi teman masih perlu ditingkatkan, maka langkah pembelajaran pada siklus II ini siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar agar siswa lebih santai.

## B. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini dilakukan karena aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. seperti halnya pada siklus I, pada siklus II ini juga dihasilkan perangkat pembelajaran berupa RPP, bahan ajar, LKS, kuis dengan topik Ciri ciri fungsi dan dasar klasifikasinya. Setelah dilakukan pengamatan maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas Siswa	Kelompok						
		I	II	III	IV	V	VI	VII
1	Kerjasama dalam kelompok	A	A	A	B	B	B	A
2	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan teman	A	A	A	B	A	A	A
3	Memberikan gagasan	A	A	B	B	A	A	B
4	Kemampuan memahami materi	B	A	A	A	A	B	A
5	Kemampuan memotivasi teman dalam kelompok	B	B	B	B	B	B	B
6	Kemampuan menarik kesimpulan	A	B	A	A	A	A	A

Sumber: Pengolahan data – As. 2008

Keterangan:

A = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; D = Kurang

Aktivitas siswa pada siklus II ini sudah sangat baik. Siswa tidak mengalami kesulitan pada saat diskusi, siswa sangat menyukai metode *numbered heads together*

**Tabel 4. Daftar Nama dan Nilai**

No	Nama	Nilai Kuis	Keterangan
1	ABDILAH FIKRI	85	Tuntas
2	ANGGA INDRA SETIAWAN	85	Tuntas
3	ARJUAN PRATAMA	88	Tuntas
4	AUDY ALFARIS	83	Tuntas
5	CHAIRUL SANDY	80	Tuntas
6	DENI SETIAWAN	84	Tidak Tuntas
7	DIKI FEBRIANSYAH	73	Tuntas
8	DILA AULIA	73	Tidak Tuntas
9	DIMAS	80	Tuntas
10	DIRGA ANANDA ERDIANSYAH	80	Tuntas



11	DONA YUNI KEIZA	80	Tuntas
12	DWI AGUSTINA	85	Tuntas
13	DWI FEBRIYANSAH	90	Tuntas
14	FAUJI AZHARI	84	Tuntas
15	GLEN SIMEON SIMANJUNTAK	80	Tuntas
16	HANDRE MAULANA	80	Tuntas
17	HERU ARYA BRAHMANTY	79	Tuntas
18	IMAN PRSTIONO	80	Tuntas
19	LEONALDY YOVANSYAH	80	Tuntas
20	M ALFARIS	82	Tuntas
21	M RIZKY AGUS SETIAWAN NST	80	Tuntas
22	MUHAMMAD FAHMI RAMADHAN	80	Tuntas
23	MUHAMMAD FEBRI ARDIANSYAH	76	Tuntas
24	MUHAMMAD NUR FIKRI	77	Tuntas
25	MUHAMMAD RIDHAN	90	Tuntas
26	NURMASITA AFNI NST	80	Tuntas
27	PRASETYO	82	Tuntas
28	RAHMAD SUTIOSO	78	Tuntas
29	RAMA ADITAMA	82	Tuntas
30	RIKA PANIA	80	Tuntas
31	SEPTAIN CHAIRIL	80	Tuntas
32	SRI NINGSIH	76	Tuntas
33	TEDDY ERICA GINTING	73	Tidak Tuntas
34	YOLANDA	80	Tuntas
35	YULIA SAFITRI	80	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		2825	
<b>Nilai Rata – rata</b>		80.71	

Sumber : Pengolahan data – As.2008

Dari pengamatan untuk siklus ke II, pemahaman siswa kan materi pelajaran terlihat dari bahwa nilai individu setiap siswa sudah baik, hal ini ditunjukkan nilai siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

#### Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas, maka disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II tetap dapat meningkatkan aktivitas siswa terlihat dari data  $\pm 94\%$  berpartisipasi dan kemampuan siswa untuk memahami materi terlihat dari hasil belajar atau nilai kuis individu diperoleh hanya 3 orang siswa yang nilainya tidak tuntas, atau naik 50% dari siklus I.

### C. Pembahasan

- Dari hasil analisa data pada siklus I dan II dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:



Dari tabel aktivitas belajar dan tabel hasil belajar

**Tabel 5. Nilai Siklus I dan II**

No	Nama	Nilai Kuis siklus I	Nilai Kuis siklus II
1	ABDILAH FIKRI	80	85
2	ANGGA INDRA SETIAWAN	85	85
3	ARJUAN PRATAMA	85	88
4	AUDY ALFARIS	72	83
5	CHAIRUL SANDY	70	80
6	DENI SETIAWAN	62	84
7	DIKI FEBRIANSYAH	80	73
8	DILA AULIA	70	73
9	DIMAS	70	80
10	DIRGA ANANDA ERDIANSYAH	70	80
11	DONA YUNI KEIZA	78	80
12	DWI AGUSTINA	80	85
13	DWI FEBRIYANSAH	82	90
14	FAUJI AZHARI	80	84
15	GLEN SIMEON SIMANJUNTAK	78	80
16	HANDRE MAULANA	75	80
17	HERU ARYA BRAHMANTY	64	79
18	IMAN PRSTIONO	72	80
19	LEONALDY YOVANSYAH	66	80
20	M ALFARIS	80	82
21	M RIZKY AGUS SETIAWAN NST	78	80
22	MUHAMMAD FAHMI RAMADHAN	70	80
23	MUHAMMAD FEBRI ARDIANSYAH	64	76
24	MUHAMMAD NUR FIKRI	70	77
25	MUHAMMAD RIDHAN	80	90
26	NURMASITA AFNI NST	80	80
27	PRASETYO	78	82
28	RAHMAD SUTIOSO	75	78
29	RAMA ADITAMA	63	82
30	RIKA PANIA	75	80
31	SEPTAIN CHAIRIL	76	80
32	SRI NINGSIH	73	76
33	TEDDY ERICA GINTING	62	73
34	YOLANDA	64	80
35	YULIA SAFITRI	78	80
<b>Jumlah Nilai</b>		2563	2825
<b>Nilai Rata – rata</b>		73,22	80,71

Aktivitas siswa pada pembelajaran Biologi dengan menggunakan model *numbered heads together* juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil Kuis Pada tiap siklus





**Tabel 6.**

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	85	90
Nilai Terendah	62	73
Rata – rata nilai siswa	73.22	80,71
Ketuntasan belajar dengan metode quantum teaching	47.,22%	91,67%

- b. Siswa lebih antusias belajar terlihat dari data observasi hasil belajar pada siklus I yang hanya 47,22% dan pada siklus II sebesar 91,67%, keaktifan belajar pada siklus II mencapai 90%.
- c. Minat siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode numbered heads together sangat besar

Kendala yang sering terjadi adalah siswa pada saat melaksanakan diskusi masih ada siswa kurang termotivasi dan cenderung mengganggu temannya yang melaksanakan diskusi dengan antusias.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran Biologi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Labu Tahun Pelajaran 2016/2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2002.*Prosedur Penelitian.Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : Rineka Cipta, Edisi Revisi
- Arifin, Zainal dan Adhi Setyawan.2012.*Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*.Yogyakarta: Skripta
- Arifah,Fatih dan Yustianisa.2012.*Evaluasi Pembelajaran*.yogyakarta: Mentari Pustaka
- Ahmad, Zainal Arifin.2012.*Perencanaan Pembelajaran Dari Desain Sampai Implementasinya*.Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.



Djamarah, Syaiiful Bahri.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta  
Zaini, Hisyam, dkk. 2008..*Strategi Pembelajaran Aktif*.Yogyakarta: Insan Madani

